

**HADIS LARANGAN TAKUT KEPADA MANUSIA
DALAM MEMBANGUN KEBERANIAN MORAL**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama

Oleh:

DIKA SILVIA

NIM: 22105050025

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2025

NOTA DINAS PEMBIMBING**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal :

Lamp :

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperti nya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Dika Silvia

NIM : 22105050025

Program Studi : Ilmu Hadis

Judul Skripsi : Hadis Larangan Takut Kepada Manusia Dalam Membangun Keberanian Moral

Setelah diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Program Studi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 24 November 2025

Pembimbing,



Dadi Nurhaedi, S. Ag. M. Si.

NIP. 197112121997031002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dika Silvia

NIM : 22105050025

Program Studi : Ilmu Hadis

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Judul Skripsi : Hadis Larangan Takut Kepada Manusia dalam
Membangun Kebernian Moral

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Naskah skripsi ini bebas dari plagiarisme. Jika dikemudian hari terbukti bahwa naskah skripsi ini bukan karya saya sendiri atau terdapat plagiasi didalamnya, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 24 November 2025

Saya yang menyatakan,


Dika Silvia

NIM.22105050025



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2239/Un.02/DU/PP.00.9/12/2025

Tugas Akhir dengan judul : HADIS LARANGAN TAKUT KEPADA MANUSIA DALAM MEMBANGUN
KEBERANIAN MORAL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DIKA SILVIA
Nomor Induk Mahasiswa : 22105050025
Telah diujikan pada : Senin, 15 Desember 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Kena Sidiang/Penguji I
Dodi Nurhaedi, S.Ag, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 694302be5501



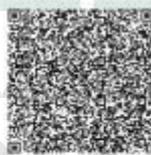
Penguji II
Asral, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 694425f3b5d7



Penguji III
Lathif Rifa'i, S.Th.L, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 69430a5411e93



Yogyakarta, 15 Desember 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. H. Robby Habibu Abroz, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 6944228e71d1

MOTTO

**“Agar Kalian Tidak Bersedih Hati Terhadap Apa Yang Luput Dari Kalian
Dan Tidak Pula Terlalu Gembira Terhadap Apa Yang Diberikan Kepada
Kalian. Dan Allah Tidak Menyukai Setiap Orang Yang Sombong Lagi
Membanggakan Diri. Q.S Al-Hadid Ayat 23”**



PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang yang sangat saya cintai, Bapak Juliono dan Ibu Sarijah. Dan kedua adik penulis yaitu Nada Hilma Qonita dan Rizky Ziyad Ali Hafidz, penulis ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya. Dengan segala pengorbanan kesabaran do'a materi yang telah mereka berikan tanpa pamrih. Semoga Allah memberikan keberkahan dan kebahagiaann dalam kehidupan mereka. Sahabat terbaik generasi ke-55 Ngabar Brilliant Generation dan kepada teman-teman satu Almamater kebanggan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa'	ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	ḥ	Ha (dengan titi dibawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta'	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za'	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘El
م	Mim	M	‘Em
ن	Nun	N	‘en
و	Wawu	W	We
هـ	Ha’	H	H
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	Muta’addidah
عدة	Ditulis	‘iddah

III. Ta’ Marbûtah di akhir kata

a. Bila dimatikan tulis h

حكمة	Ditulis	ḥikmah
جزية	Ditulis	Jiyah

(Ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila ta’ Marbûtah diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h

كرامة الأولياء	Ditulis	Karāmah al-auliya’
----------------	---------	--------------------

- c. Bila ta' Marbûṭah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis

زكاة الفطر	Ditulis	Zakāt al-fītr
------------	---------	---------------

IV. Vokal Pendek

َ	Fathah	a
ِ	Kasrah	i
ُ	ḍammah	u

V. Vokal Panjang

1	fathah + Alif جا هلية	Ditulis	Ā jāhiliyah
2	fathah + ya' mati تنسي	Ditulis	Ā tansā
3	kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	ī karīm
4	ḍammah + wawu mati فروض	Ditulis	ū furūd

VI. Vokal Rangkap

1	fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	Ai bainakum
2	fathah + wawu mati قول	Ditulis	au qaul

VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	a'antum
أأعدت	Ditulis	u'iddat
أألغن شكرتم	Ditulis	la'in syakartum

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	al –Qur’ān
القياس	Ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya

السماء	Ditulis	as –Samā’
الشمس	Ditulis	asy- Syams

IX. Penulisan kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	Ditulis	zawi al-furūd
أهل السنة	Ditulis	ahl as-sunnah

ABSTRAK

Kehidupan modern menghadirkan berbagai tuntutan yang menjadikan kebebasan sebagai kebutuhan dasar bagi setiap individu. Kebebasan berpikir, berpendapat, berpakaian, dan berekspresi merupakan aspek penting dalam menunjang perkembangan diri. Ketika seseorang tidak memiliki ruang untuk menjalani hal-hal yang ia sukai atau yakini, hal itu dapat berdampak langsung pada kepercayaan dirinya. Rasa takut terhadap penilaian orang lain atau tekanan sosial membuat individu sering kali kehilangan keberanian untuk tampil sesuai jati dirinya. Akibatnya, seseorang menjadi mudah ragu, merasa tidak cukup, dan bergantung pada validasi orang lain. Rasa takut merupakan tantangan psikologi yang di hadapi manusia. Ketakutan terhadap makhluk, seperti takut akan penolakan sosial, tekanan dari lingkungan, ataupun penilaian negatif dari orang lain terutama orang terdekat dapat menjadi penghambat serius dalam perkembangan diri. Merupakan salah satu tantangan yang ada di kehidupan modern pada saat ini.

Jenis penelitian *Library Research* dan dibantu oleh sumber data primer dan sekunder. Penelitian ini memiliki tiga tujuan yaitu: *pertama*, untuk mengetahui kualitas hadis larangan takut kepada manusia. *kedua*, untuk memahami hadis tentang larangan takut kepada manusia menggunakan metode Yusuf Al-Qardhawi. *Ketiga*, untuk mengetahui kontekstualisasi hadis larangan takut kepada manusia dalam membangun keberanian moral.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa, *pertama* kualitas hadis Riwayat Ahmad no 11404 tentang larangan takut kepada manusia memiliki kualitas hadis yang shohih dari aspek sanad dan matan. *Kedua*, hadis larangan takut kepada manusia menegaskan bahwa rasa takut hanya pantas ditujukan kepada Allah dan mengandung pesan agar seorang hamba memiliki keberanian moral dalam menghadapi tekanan sosial. *Ketiga*, Hadis larangan takut kepada manusia tidak hanya berlaku pada konteks peperangan masa Nabi, tetapi mengandung nilai moral yang bersifat universal. Dalam kehidupan modern, bentuk ketakutan bergeser dari ancaman fisik menjadi tekanan sosial dan psikologis, seperti takut dinilai dan dikritik. Hadis ini menegaskan pentingnya mengarahkan rasa takut hanya kepada Allah Swt., karena orientasi tersebut melahirkan keteguhan batin, kepercayaan diri, dan keyakinan untuk bertindak. Dengan demikian, hadis ini relevan sebagai pedoman moral dalam membangun keberanian dan integritas individu di tengah dinamika kehidupan modern.

Kata Kunci: Hadis, Takut, Berani.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan segala kerendahan hati, penulis memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya. Berkat pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hadis Larangan Takut kepada Manusia dalam Membangun Keberanian Moral.” Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., teladan utama dalam membangun keberanian, kejujuran, serta keteguhan moral dalam kehidupan sehari-hari.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Hadis. Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak akan terselesaikan tanpa dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dengan rasa hormat kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum., beserta jajaran.
3. Kepala Prodi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin, Drs. Indal Abror, M.Ag.
4. Sekretaris Prodi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin, Asrul, M.Hum.
5. Dosen pembimbing skripsi selaku Dosen pembimbing Akademik, Dadi Nurhaedi, S. Ag. M.Si, terima kasih atas arahan, kesabaran, waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, khususnya dosen Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah membimbing, mendidik dan memberikan ilmunya selama proses perkuliahan.

7. Staf Administrasi Fakultas Ushuludin dan pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, yang turut membantu dalam proses administrasi dari awal hingga penyelesaian tugas akhir ini.
8. Staf dan Karyawan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang telah membantu kelancaran dalam penulisan skripsi ini.
9. Kedua Orang tua tercinta penulis, Bapak Juliono dan Ibu Sarijah yang telah memberikan kasih sayang, do'a, dukungan, dengan segala yang telah diberikan kepada penulis hingga mampu mengenyam pendidikan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta hingga mampu menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi ini.
10. Kedua Adik penulis, Nada Hilma Qonita dan Rizky Ziyad Ali Hafidz, yang menjadi motivasi penulis dalam menyelesaikan kepenulisan skripsi ini
11. Sahabat penulis, Dian Aulia Pelu, terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, berbagi pendapat, bertukar pemikiran, dan dukungan sejak awal penulis mengerjakan skripsi ini.
12. Teman seperjuangan pertama penulis, Siti Mayriska terima kasih telah menjadi partner adu nasib sebagai sesama anak pertama.
13. Partner satu kos penulis, Widra Safira, terima kasih telah bersedia mendengarkan segala keluhan serta cerita penulis selama tinggal bersama di kos putih.
14. Teman-Teman tersayang penulis, Hasna Azkia, Nurasmu Alfiah, dan Selvira Gusti Ayu, terima kasih untuk semua dukungan, canda, tawa, dan segala kebahagiaan yang telah kalian berikan kepada penulis.
15. Terakhir, kepada jiwa yang selalu kuat dan tegar menghadapi segala hal di luar kendali, jiwa yang mampu bertahan dan terus berjuang yakni Dika Silvia. Terima kasih telah berhasil menyelesaikan salah satu rintangan penting dalam perjalanan hidup ini, yaitu Tugas Akhir berupa skripsi setebal 84 halaman, yang dikerjakan dengan berbagai rasa dan perjuangan. Mari melangkah kembali dengan semangat baru dan kebahagiaan, menyambut melodi indah perjalanan hidup selanjutnya.

Semoga seluruh doa, dukungan, bantuan dan kebaikan seluruh pihak amal kebaikan yang akan diterima dan memperoleh imbalan yang jauh lebih baik oleh Allah.

Yogyakarta, 21 November 2025

Penulis

Dika Silvia

NIM.22105050025



DAFTAR ISI

NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERNGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
PERSEMBAHAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Kerangka Teori	10
G. Metode Penelitian	13
H. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II TINJAUAN UMUM KUALITAS HADIS LARANGAN TAKUT KEPADA MANUSIA.....	17
A. Redaksi Dan Takhrij Hadis Larangan Takut Kepada Manusia.....	17
1. Redaksi Hadis	17
2. Takhrij Hadis.....	18
B. Kajian Kualitas Hadis dari Aspek Sanad	22
1. <i>I'tibar</i> Sanad Hadis	22
2. Jarh wa at-ta'dil.....	30
C. Kajian Kualitas Hadis dari Aspek Matan.....	35
1. Tidak bertentangan dengan Al-quran.....	37

2. Tidak bertentangan dengan hadis Rasulullah yang memiliki kualitas perowi yang lebih tsiqoh.....	39
3. Tidak bertentangan dengan akal sehat dan Indra	44
4. Tidak bertentangan dengan sejarah maupun latar belakang.....	45
BAB III PEMAHAMAN HADIS LARANGAN TAKUT KEPADA MANUSIA DALAM MEMBANGUN KEBERANIAN MORAL	48
A. Pemahaman Hadis Tentang Takut Kepada Manusia Sesuai Petunjuk Al-Qur'an.	50
B. Penghimpunan Hadis Takut Kepada Manusia Dengan Metode Tematik.	51
C. Penggabungan Hadis Dan Diselaraskan dengan Menerapkan Kaidah Tarjih.	57
D. Pemahaman hadis dengan mempertimbangkan latar belakang, situasi dan kondisinya ketika diucapkan serta tujuannya.....	60
E. Perbedaan antara tujuan yang berubah-ubah dengan sarana yang tetap.	62
F. Verifikasi Makna Konotasi Lafaz Dalam Hadis Takut Kepada Manusia.	64
BAB IV KONTEKSTUALISASI HADIS LARANGAN TAKUT KEPADA MANUSIA DALAM MEMBANGUN KEBERANIAN MORAL	67
A. Pemahaman Kontekstual terhadap Hadis.....	67
B. Relevansi Hadis Larangan Takut kepada Manusia, dalam membangun Keberanian Moral.....	69
C. Implikasi Hadis terhadap Kehidupan Modern	73
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
CURRICULUM VITAE	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam merupakan agama yang mengaskan pentingnya kebebasan bagi umatnya namun tetap dalam batasan yang telah ditetapkan oleh Tuhan. Islam membebaskan umatnya dalam memilih, selama masih sesuai dengan Al-Quran dan Hadist. Seperti di jelaskan dalam surah Al-Baqoroh ayat 256, bahwa keyakinan tidak ada paksaan bagi siapapun. Ayat ini menunjukkan bahwa Islam memberikan kebebasan kepada manusia untuk memilih keyakinan berdasarkan akal dan hati nurani. Aturan Islam yang bersifat membebaskan bahkan lebih cenderung memudahkan umatnya dalam berekspresi. Oleh karena itu tugas umat bukanlah membatasi diri, melainkan mengekspresikan amal soleh melalui upaya yang diinginkan serta selaras dengan kemampuan setiap individu, selama masih berada dalam syariat agama Islam. Sebab, Islam tidak diturunkan untuk memberatkan, melainkan untuk mempermudah rahmat bagi seluruh umat manusia.¹

Kehidupan modern menghadirkan berbagai tuntutan yang menjadikan kebebasan sebagai kebutuhan dasar bagi setiap individu. Kebebasan berpikir, berpendapat, berpakaian, dan berekspresi merupakan aspek penting dalam menunjang perkembangan diri. Ketika seseorang tidak memiliki ruang untuk menjalani hal-hal yang ia sukai atau yakini, hal itu dapat berdampak langsung pada kepercayaan dirinya. Rasa takut terhadap penilaian orang lain atau tekanan sosial membuat individu sering kali kehilangan keberanian untuk tampil sesuai jati dirinya. Akibatnya,

¹ Muh. In'amuzzahidin, 'Konsep Kebebasan Dalam Islam', *At-Taqaddum*, 7.2 (2017), P. 259, Doi:10.21580/At.V7i2.1206.

seseorang menjadi mudah ragu, merasa tidak cukup, dan bergantung pada validasi orang lain²

Keberanian diri dan kebebasan merupakan dua hal yang saling berkaitan erat. Seperti contoh, seorang anak yang tumbuh dalam lingkungan yang memberinya kebebasan untuk berpendapat dan berekspresi cenderung memiliki rasa berani dalam diri yang lebih kuat di bandingkan dengan anak yang selalu di larang atau di batasi. Sedangkan anak yang terbiasa di kekang dan di tekan justru akan tumbuh menjadi pribadi yang takut akan mengambil keputusan dan ragu dalam bertindak.³

Rasa takut merupakan tantangan psikologi yang di hadapi manusia. Ketakutan terhadap makhluk, seperti takut akan penolakan sosial, tekanan dari lingkungan, ataupun penilaian negatif dari orang lain terutama orang terdekat dapat menjadi penghambat serius dalam perkembangan diri. Di era modern ini banyak individu lebih mengkhawatirkan kemungkinan penilaian buruk atau kegagalan dibandingkan berani memulai dan mengambil risiko. Kekhawatiran ini pada akhirnya membatasi ruang gerak mereka untuk bertumbuh dan mengeksplorasi potensi yang di miliki.⁴

Nabi Muhammad SAW merupakan sosok teladan yang memiliki keberanian dan keyakinan diri dalam menyampaikan kebaikan. Jika dilihat dari tantangan yang di hadapinya, perjuangan nabi dalam menyebarkan ajaran islam tampak hampir mustahil untuk berhasil, terutama ditengah masyarakat yang sangat menentang perubahan. Namun nabi yang memiliki keyakinan yang kuat pada dirinya sendiri dan kepercayaan pada allah SWT. Ia yakin akan mencapai hasil yang baik, meskipun peluang keberhasilan secara logika terlihat kecil. Keyakinan ini lah yang menjadikan kekuatan

² Lihat Misrawi, Zuhairi. *Islam Dan Kebebasan: Iman, Kebebasan, Dan Perbedaan Dalam Islam*. Jakarta: Penerbit Kompas, 2010. Hlm. 87-89.

³ Miftahusyayan, M. (2007). *Kebebasan Anak Berekspreasi dalam Keluarga Perspektif Pendidikan dan Sosial*. EGALITA, 2(2).

⁴ Rahayu, Feni. *Pengaruh Rasa Takut Gagal Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa*. Jurnal Ilmu Psikologi, Vol. 11 No. 1 (2020): 45-52.

utama dalam setiap langkah dakwahnya, bahwa pertolongan Allah, segala hal yang sulit sekalipun bisa terwujud.⁵

Seperti salah contoh keberanian nabi adalah pada saat perang badar, jika dilihat dari kesiapan dan juga jumlah pasukan muslim hanya sekitar 300 pasukan sedangkan pasukan Quraisy yang mencapai 1.000 pasukan. Jika di fikirkan secara logika maka pasukan umat muslim akan kalah jauh. Namun nabi tidak menunjukkan rasa takut pada kekuatan musuh, melainkan menanamkan keyakinan kepada pasukannya bahwa pertolongan Allah lebih kuat dari pada jumlah atau kekuatan fisik.⁶

Keberanian Nabi dan para sahabat di meda perang merupakan gambaran sesungguhnya dari sikap untuk tidak takut kepada hal yang belum terjadi. Dalam perang badar, meskipun pasukan umat muslim lebih sedikit di bandingkan musuh, mereka tetap maju dengan penuh keeyakinan. Kemenangan diraih bukan hanya karena kekuatan fisik, tapi karena keyakinan yang kokoh kepada pertolongan Allah. Rasa percaya diri dan optimisme yang mereka miliki menjadi faktor penting yang mendukung keberhasilan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa keyakinan terhadap diri sendiri, selama di dasari iman dan tawakal, adalah kunci utama dalam menghadapi tantangan.⁷

Banyak peristiwa yang membuktikan bentuk keberanian Nabi yang tidak sekalipun takut kepada makhluk. Bahkan beliau menjelaskan dalam hadisnya yang berbunyi:

⁵ Ramlah, Lilik. *Keteladanan Nabi Muhammad SAW dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam*. Jurnal Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 10, No. 1 (2019): 1–14.

⁶ Husnul Mirzal dan Sri Yuyu Ninglasari, “Situational Leadership in Islam: An Analysis of the Leadership Model of the Prophet Muhammad,” *Dialogia* 19, no. 1 (Juni 2021): 165.

⁷ Sameena Kausar, “Human Psychology and Prophet Muhammad: Study of the Teachings of Prophet Muhammad Engaging the Human Psychology,” *International Journal for Multidisciplinary Research (IJFMR)* 7, no. 2 (March–April 2025): 1–10.

حَدَّثَنَا خَلْفُ بْنُ الْوَلِيدِ حَدَّثَنَا خَالِدٌ عَنِ الْجُرَيْرِيِّ عَنِ أَبِي نَضْرَةَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَلَا لَا يَمْنَعَنَّ أَحَدَكُمْ مَخَافَةُ النَّاسِ أَنْ يَقُولَ الْحَقَّ إِذَا رَأَهُ

Artinya:telah diceritakan kepada kami khalaf bin Al Walid berkata: telah menceritakan kepada kami khalid dari Al Jurairi dari Abu Nadhroh dari Abu Said Al-Khudri, berkata: Rosululloh bersabda: “ketahuilah, jangan sampai kalian terhalang untuk mengatakan kebenaran karena takut kepada manusia.”⁸

Berdasarkan hadis di atas menjelaskan bahwa Nabi Muhammad mengajarkan pada umatnya untuk tidak takut dalam menyampaikan kebenaran, meskipun menghadapi risiko atau ketakutan terhadap penilaian orang lain. Nabi tidak hanya menunjukkan keberanian untuk menyampaikan wahyu, tetapi juga mampu menenangkan hati orang-orang yang sedang dilanda ketakutan. Dengan keberanian dan keyakinan diri yang kuat, Nabi memberikan contoh nyata bagaimana seseorang dapat mengatasi rasa takut dan berani berdiri untuk kebenaran.

Pengajaran Nabi ini sangat relevan dalam menghadapi tantangan zaman sekarang, di mana banyak individu yang merasa takut untuk mengekspresikan dirinya. Rasa takut terhadap makhluk, terutama penilaian sosial, sering kali menghambat perkembangan pribadi dan mengurangi rasa percaya diri. Dalam konteks ini, pendekatan Yusuf al-Qaradawi dalam memahami hadis-hadis terkait tidak takut kepada makhluk dapat memberikan solusi. Yusuf al-Qaradawi menekankan pentingnya pemahaman hadis yang kontekstual, yaitu memahami makna hadis dalam kehidupan sosial, psikologis, dan budaya yang berkembang di zaman modern.⁹ Melalui pendekatan ini, kita bisa melihat bahwa hadis Nabi tentang tidak takut kepada makhluk bukan hanya berlaku dalam konteks fisik atau pertempuran, tetapi juga dalam menghadapi ketakutan sosial dan psikologis di dunia modern. Pemahaman seperti ini dapat membantu

⁸ HR.Ahmad, dalam Musnad Abu Sa'id Al Khudri Radliyallahu ta'ala 'anhu no. 11404, sebagaimana dicatat dalam aplikasi **Hadistsofh**, diakses 18 April 2025, <https://hadistsofh.app>.

⁹ Hablun Ilhami, “Metode Pemahaman Hadis Ala Yusuf Al-Qardhawi,” *Awig-Awig: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Hukum* 3, no. 1 (Mei 2023): 104–116

individu mengatasi perasaan takut yang menghambat kepercayaan diri mereka, sekaligus menumbuhkan keberanian untuk tetap berdiri teguh dalam menyampaikan kebenaran.¹⁰

Dalam hal ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hadis riwayat Musnad Ahmad No 11404 tentang larangan takut kepada makhluk, dengan menggunakan pendekatan hermeneutika Yusuf al-Qaradawi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana hadis ini dapat diaplikasikan dalam konteks kehidupan modern, serta bagaimana ajaran Islam dapat menjadi solusi terhadap permasalahan psikologis seperti krisis kepercayaan diri yang banyak dihadapi oleh individu saat ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan, penulis akan memaparkan beberapa rumusan masalah, yakni:

1. Bagaimanakah kualitas hadis larangan takut kepada manusia?
2. Bagaimanakah pemahaman hadis larangan takut kepada manusia?
3. Bagaimanakah kontekstualisasi hadis larangan takut kepada manusia dalam membangun keberanian moral?

C. Tujuan Penelitian

Setelah mendapatkan sejumlah poin di atas, maka mampu diuraikan bahwa fokus analisis ini sesuai penjelasan landasan masalah dan fokus permasalahan, adapun rinciannya yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana kualitas hadis larangan takut kepada manusia.

¹⁰ Ikhwan Fuad, "Menjaga Kesehatan Mental Perspektif Al-Qur'an dan Hadits," *Jurnal An-Nafs: Kajian dan Penelitian Psikologi*, 2020.

2. Untuk mengetahui bagaimana pemahaman hadis larangan takut kepada manusia.
3. Untuk mengetahui kontekstualisasi hadis larangan takut kepada manusia dalam membangun keberanian moral.

D. Manfaat Penelitian

Secara garis besar, analisis ini menguraikan dua jenis manfaat, yakni manfaat konseptual dan manfaat aplikatif rincian penjelasannya dapat dilihat pada bagian berikut:

1. Manfaat Teoritis

Harapan melalui analisis ini adalah mampu menjadi rujukan untuk keberlanjutan studi ilmu hadis di Indonesia, khususnya di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan harapan mengenai riset ini bisa lahir gagasan baru dalam kajian keislaman, terutama pada bidang ilmu hadis, dengan penekanan khusus pada studi *Ma'ānī al-Ḥadīṣ* guna menghadirkan wawasan yang lebih fleksibel dan kontekstual.

2. Manfaat Praktis

Pemaknaan dalam beberapa hadis tentang larangan takut kepada manusia diarahkan untuk mengidentifikasi bagaimana nilai keberanian dapat dikembangkan pada era modern yang mengalami krisis keberanian moral. Penelitian ini juga disusun menjadi ketentuan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) pada Program Studi Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan kajian literatur yang relevan dengan tema ataupun pokok bahasan yang sedang penulis teliti. Walaupun bisa dijadikan sebagai inspirasi penulis untuk menyelesaikan masalah. Berikut

beberapa tinjauan pustaka yang penulis dapat dari beberapa jurnal, tesis ataupun skripsi sebagai berikut.

1. Skripsi berjudul “Meningkatkan Keberanian Anak melalui Kegiatan Bercerita di Kelas B1 TK Zanjabila Depok Sleman” karya Fastabikul Khairat membahas rendahnya keberanian anak dalam mengekspresikan diri, khususnya saat bercerita di depan kelas. Penelitian kualitatif deskriptif ini dilakukan untuk melihat bagaimana kegiatan bercerita dapat menjadi sarana untuk mengurangi rasa malu dan keraguan anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan bercerita pengalaman pribadi terbukti efektif dalam meningkatkan keberanian anak di kelas B1 TK Zanjabila.¹¹
2. Skripsi berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Kerjasama dan Keberanian melalui Kegiatan Outbound pada Kelompok A1 di RA DWP UIN Sunan Kalijaga Depok Catur Tunggal Sleman Tahun Ajaran 2017/2018” karya Muhammad Abdul Latif bertujuan mengetahui perkembangan kerjasama dan keberanian anak melalui kegiatan outbound. Penelitian ini menggunakan model PTK Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari tiga siklus, masing-masing meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan outbound efektif meningkatkan kemampuan kerjasama dan keberanian anak.¹²
3. Skripsi berjudul “Insecure dalam Perspektif Hadis (Studi Tematik Hadis)” karya Izzatur Rohmah membahas pengaruh kemajuan teknologi dan media sosial yang menciptakan standar hidup tertentu sehingga memunculkan rasa insecure. Penelitian ini berfokus pada dua hal: bentuk insecure dalam hadis Nabi dan cara mengontekstualisasikannya di masa sekarang. Tujuan penelitian adalah mengidentifikasi hadis yang

¹¹ Fastabikul Khairat, ‘Meningkatkan Keberanian Anak Melalui Kegiatan Bercerita Di Kelas B1 Tk Zanjabila Depok Sleman’ (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk, 2023).

¹² Muhammad Abdul Latif, ‘Upaya Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Dan Keberanian Melalui Kegiatan Outbound Pada Kelompok A1 Di RA DWP UIN Sunan Kalijaga Depok Catur Tunggal Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018’”, no. 1 (2018), p. 43.

berkaitan dengan konsep insecure melalui kata-kata kunci yang memiliki kesamaan makna, serta melihat penerapannya pada konteks modern. Hasil penelitian menemukan enam hadis yang menunjukkan bentuk insecure, di mana pada masa Nabi rasa tersebut muncul dengan makna yang lebih positif dan berbeda dengan konteks sekarang. Penelitian ini menyimpulkan bahwa hadis-hadis tersebut berisi larangan untuk bersikap insecure secara berlebihan dan mendorong seorang Muslim untuk menerima diri serta berserah kepada Allah, serta tetap relevan untuk kondisi masa kini.¹³

4. Skripsi berjudul “Al-Khasyyah Perspektif Al-Qur’an” karya Asmullah membahas konsep al-khasyyah dalam Al-Qur’an. Penelitian ini bertujuan mengkaji hakikat, bentuk, dan urgensi al-khasyyah dengan menggunakan pendekatan tafsir maudhu‘i. Data dianalisis secara kualitatif melalui teknik interpretasi Qur’ani, linguistik, dan sosiohistoris. Hasil penelitian menunjukkan bahwa al-khasyyah memiliki makna mendalam yang mendorong seseorang menjauhi maksiat dan membentuk pribadi berkarakter, sehingga mampu meraih kesuksesan dunia dan akhirat.¹⁴
5. Skripsi berjudul “Pengaruh Pemahaman Materi Syaja’ah terhadap Perilaku Bertanggung Jawab Siswa Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru” karya Nida Ankhafiyya bertujuan mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan antara pemahaman materi syaja’ah dan perilaku bertanggung jawab siswa. Syaja’ah dipahami sebagai keberanian atau kegagahan. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X dengan jumlah populasi 192 orang. Data dikumpulkan melalui tes, angket, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik korelasi product

¹³ izzatur rohmah, ‘insecure dalam perspektif hadis (studi tematik hadis)’, 4.02 (2024), pp. 7823–30.

¹⁴ Asmullah, ‘Al-Khasyyah Perspektif Al- Qur’an’, *Disertasi*, 2017, pp. 1–243.

moment. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara pemahaman syaja'ah dan perilaku bertanggung jawab siswa.¹⁵

6. Skripsi berjudul “Penerapan Model Moral Reasoning untuk Meningkatkan Keberanian Mengemukakan Pendapat pada Muatan PPKn Siswa Kelas V SDN 047 Inpres Baurung Kabupaten Polewali Mandar” bertujuan menerapkan model moral reasoning guna meningkatkan keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi dengan subjek penelitian guru kelas V serta 22 siswa. Analisis dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru dan siswa pada setiap siklus, yang akhirnya membuktikan bahwa model moral reasoning efektif dalam meningkatkan keberanian siswa untuk mengemukakan pendapat.¹⁶

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, penelitian-penelitian sebelumnya memang memiliki keterkaitan pada tema umum mengenai keberanian, kepercayaan diri, maupun perilaku manusia. Namun, tidak ada satu pun yang membahas hadis yang menjadi fokus penelitian ini. Dengan demikian, meskipun terdapat kesamaan pada ranah kajian psikologis atau perilaku, penelitian ini tetap memiliki keunikan karena mengangkat hadis tertentu sebagai objek utama dan menganalisisnya secara khusus sesuai konteks masa kini.

¹⁵ Nida Ankhafiyya, ‘Pengaruh Pemahaman Materi Syaja’ah Terhadap Perilaku Bertanggung Jawab Siswa Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru’ (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2021).

¹⁶ Musdalifah, ‘Penerapan Model Moral Reasoning Untuk Meningkatkan Keberanian Mengemukakan Pendapat Pada Muatan Ppkn Siswa Kelas V Sdn 047 Inpres Baurung Kabupaten Polewali Mandar’ (Universitas Negeri Makassar, 2022).

F. Kerangka Teori

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis paparkan maka rasa takut merupakan reaksi emosional dasar yang muncul ketika individu merasakan adanya ancaman, baik secara fisik, sosial, maupun psikologis. Dalam kajian psikologi, rasa takut dikategorikan sebagai emosi fundamental yang dapat memengaruhi keberanian dan kepercayaan diri seseorang, terutama ketika muncul secara berlebihan. Dalam perspektif Islam, rasa takut memiliki makna yang beragam.¹⁷ Al-Qur'an menggunakan beberapa istilah untuk menggambarkan ketakutan, seperti *khauf*, *rahbah*, dan *khasyyah*. *Khauf* merujuk pada rasa takut yang berkaitan dengan kekhawatiran akan akibat di masa depan, khususnya terkait hubungan manusia dengan Allah. *Rahbah* menggambarkan ketakutan yang bersifat protektif dan naluriah, baik kepada Allah maupun terhadap kondisi tertentu. Adapun *khasyyah* merupakan rasa takut yang disertai kesadaran moral dan spiritual yang mendalam, sehingga mendorong seseorang untuk hanya takut kepada Allah dan tidak tunduk pada tekanan manusia.

Rasa takut tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor,¹⁸ terutama lingkungan keluarga dan pola asuh. Pola asuh otoriter cenderung melahirkan ketakutan berlebihan, sedangkan pola asuh demokratis mampu menumbuhkan keberanian dan kemandirian. Sebaliknya, pola asuh yang terlalu bebas dapat menyebabkan lemahnya kontrol nilai. Pada masa *golden age*, pembentukan emosi dan konsep diri sangat menentukan arah keberanian atau ketakutan seseorang di masa dewasa.¹⁹

¹⁷ Sirajudin, Mahyudin Barni, and Iskandar, 'Takut Dalam Al-Quran Dan Hadits', *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, 2023, p. 4 <<https://journal.unusida.ac.id/index.php/almanar/article/view/1081>>.

¹⁸ Rondha and Ratna Christianingrum, 'Faktor Yang Mempengaruhi Rasa Takut Mahasiswa Rondha', *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika*, no. November (2013), pp. 505–08.

¹⁹ Heri Saputro And Yuventri Otnial Talan, 'Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Psikososial Pada Anak Prasekolah', *Journal Of Nursing Practice*, 1.1 (2017), Pp. 1–8, Doi:10.30994/Jnp.V1i1.16.

Dalam kehidupan modern, rasa takut sering muncul dalam bentuk ketakutan sosial, seperti takut berpendapat, takut kehilangan posisi, atau takut terhadap tekanan otoritas. Ketakutan yang salah arah ini dapat menghalangi seseorang untuk menegakkan kebenaran dan menjalankan amar ma'ruf nahi munkar. Oleh karena itu, hadis larangan takut kepada manusia relevan sebagai upaya mengarahkan kembali rasa takut manusia agar hanya tertuju kepada Allah, sehingga tidak mengikis keteguhan moral.²⁰

Oleh karena latar belakang masalah tersebut, Penelitian ini wajib wajib memiliki sebuah landasan teori. Keilmuan dalam bidang hadis juga memiliki berbagai macam pendekatan dalam memahami sebuah hadis dengan cara mentakhrij sanad dan matan hadis agar mengetahui kualitas hadis tersebut. Salah satu cabang ilmu yang dilakukan oleh muhaddisin, yaitu studi ma'anil hadis yang merupakan proses lanjutan untuk mengetahui maksud tujuan teks hadis yang diberikan oleh Nabi Muhammad Saw. Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan pendekatan teori Yusuf Al-Qaradhowi. Berdasarkan penjelasan di pendahuluan pemikiran Yusuf Al-Qardhawi yang menawarkan tentang rumusan *maqāṣid al-sharī'ah* berdasarkan manhaj moderat (*Al-washatiyyah*) pemahaman Al-qardhawi mengenai konteks moderasi fikih serta relevansinya namun tetap menyesuaikan syariat dengan kondisi waktu, tempat, dan situasi secara moderat. Pendekatan Al-Qardhawi memberikan kebebasan publik mempertimbangkan hukum demi mencari kemashlahatan. Alasan ini di gunakan penulis dalam penelitian hadis karena Al-Qaradhowi memiliki pemahaman yang moderen namun tetap menyesuaikan pemahaman syariat.²¹ Adapun metode yang ditawarkan Yusuf Al-Qordhowi untuk memahami hadis-hadis nabi Saw adalah sebagai berikut:

²⁰ Hesti Lestari and others, 'Generasi Muda Kok Takut Bersuara?', *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3.1 (2024), pp. 96–100 <<https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/697>>.

²¹ Rasito & Izza Mahendra, 'Moderasi Fikih Melalui Pendekatan Maqāṣidal-Sharī'ah Yusuf Al-Qaradhowi: Mencari Relevansinya Di Indonesia', *Religion Compass*, 1. <https://Al->

1. Pemahaman hadis sesuai pedoman umat Islam.
2. Penghimpunan hadis-hadis dengan tema yang sejenis.
3. Pemahaman hadis dengan pertimbangan pendahuluan masalah dan kondisinya saat disampaikan dan arahnya.
4. Melakukan pembedaan antara sarana yang bersifat dinamis dan sarana yang bersifat konstan.
5. Perbedaan antara pernyataan yang memiliki pesan sebenarnya dan yang bersifat pribahasa dalam pemahaman suatu hadis.
6. Perbedaan antara ranah supranatural dan ranah yang dapat diamati.
7. Verivikasi pengertian nilai kata-kata dalam hadis
8. Penyatuan atau penyaringan antara hadis-hadis yang terlihat berseberangan²²

Diantara delapan yang ditawarkan oleh Yusuf Al-Qordhowi, penulis hanya mengambil Enam langkah:

1. Pemahaman hadis sesuai pedoman umat Islam.
2. Penghimpunan hadis-hadis dengan tema yang sejenis.
3. Pemahaman hadis dengan pertimbangan pendahuluan masalah dan kondisinya saat disampaikan dan arahnya.
4. Melakukan pembedaan antara sarana yang bersifat dinamis dan sarana yang bersifat konstan.
5. Penyatuan atau penyaringan antara hadis-hadis yang terlihat berseberangan.
6. Verivikasi pengertian nilai kata-kata dalam hadis.

Diantara delapan teori yang di jelaskan penulis hanya menggunakan enam metode, Karena bagi penulis jika penulis mengambil semua metode penulis khawatir pembahasan akan terlalu luas sehingga hasil penelitian tidak berfokus kepada masalah yang dijelaskan. Maka penulis hanya mengambil enam metode karena berkaitan dengan pemahaman tentang

Wasatiyah.Uinjambi.Ac.Id/Index.Php/Jrm/Issue/View/1 (2022), Pp. 36–65,
Doi:Https://Doi.Org/10.30631/Jrm.V1i1.3.

²² Qardhowi, *Bagaimana Memahami Hadis Nabi Saw*, karisma 1997, hlm. 110

hadis larangan takut kepada makhluk dalam konteks membangun keberanian moral. Oleh sebab itu maka, dengan pemahaman ma'anil hadis dan enam konsep dari delapan konsep yang di paparkan oleh Al-Qordhowi sesuai dalam memahami hadis nabi Saw tentang larangan takut terhadap makhluk.

G. Metode Penelitian

Untuk melakukan penelitian ini penulis akan menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Jenis penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif dan kepustakaan (*library research*). Penelitian kualitatif adalah penelitian data berbentuk verbal yang di analisa tanpa menggunakan teknik statistik.²³ Sedangkan penelitian kepustakaan adalah penelitian pengumpulan data dari benda-benda tertulis yang didapat dari buku, majalah, dokumen, kitab, jurnal, catatan harian dan masih banyak lagi karya tulisan yang bisa dijadikan sumber data tulis.²⁴

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.²⁵ Sumber pertama yang dimana sebuah data yang dihasilkan adalah sumber data primer. Sedangkan data sekunder merupakan informasi pendukung dalam menghasilkan data.²⁶

²³ Ninit Alfianika, *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia* (Yogyakarta: Deepublish, 2016) hlm, 20.

²⁴ Abduin Nata, *Metodelogi Studi Islam*, (Jakarta: Persada, 2000) hlm, 125.

²⁵ Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitian: Skripsi, Tesis Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm 137

²⁶ Zulfan Faturrohman, *Larangan Mendingkan Sesama Muslim* (Kajian Ma'anil Hadis), (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2023). Hlm 17

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data pertama dimana sebuah data dihasilkan. Penelitian ini menggunakan data primer seperti kitab *Kutub al-tis'ah* yaitu *Shohih Bukhori, Sahih Muslim, Sunan Tirmidzi Sunan Nasa'i, Sunan Ibnu Majah, Sunan Dawud, dan Musnad Ahmad bin Hambal, Sunan Darimi dan Muwotho Malik.*

b. Data Sekunder

Sumber data yang menjadi informasi pendukung dalam penelitian ini adalah berupa karya ilmiah lain yang memiliki tema pembahasan yang sama, seperti buku, jurnal artikel, skripsi dan literatur lainnya.

c. Teknik Analisis Data

Metode dalam menganalisa penelitian ini menggunakan deskriptif analisis. Deskriptif analisis merupakan metode penelitian yang mendeskripsikan, menganalisa dan mengklarifikasi objek kajian melalui data ataupun sampel yang telah terkumpul dan memiliki ketertarikan dengan peristiwa dari sebuah objek penelitian.²⁷

Pada tahap pertama penelitian ini akan melakukan pemaparan mengenai data-data yang berhubungan dengan hadis yang membahas larangan takut kepada makhluk. Selanjutnya peneliti melakukan proses oprasional yaitu *pertama*, menetapkan teori yang akan digunakan dalam penelitian. *kedua*, menetapkan objek material, dalam hal ini adalah hadis tentang larangan takut kepada makhluk. *Ketiga*, melakukan pemahaman hadis melalui metode Yusuf Al-Qordhowi. *Keempat*, mengidentifikasi maksud

²⁷ Zulfan Faturrohman, *Larangan Mendinginkan Sesama Muslim* (Kajian Ma'anil Hadis), (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2023). Hlm 18

pemaknaan dari hadis dan mengkontekstualisasikan hadis dengan masa sekarang dalam kurangnya rasa percaya diri.

d. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan jenis metode kepustakaan, sehingga pengumpulan datanya menggunakan metode dokumentasi secara literatur yang sesuai dengan pembahasan. Sedangkan dalam mencari data penulis menggunakan metode *Takhrij al-hadis* yang berarti menunjukkan asal-usul hadis dan mengemukakan sumber pengambilannya dari berbagai kitab hadis yang telah disusun oleh mukhrijnya langsung.²⁸ Peneliti menggunakan bantuan software Al-Maktabah as-Syāmilah, dan aplikasi Ensiklopedia Hadis 9 imam agar memudahkan dalam pencarian data. Dalam proses pemahaman hadis terkait peneliti menggunakan lima metode yang ditawarkan oleh Yusuf Al-Qordhowi. Dalam kontekstualitas hadis penulis tentang minimnya kepercayaan diri di masa sekarang.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mengetahui arah pembahasan yang akan peneliti susun, maka peneliti akan melampirkan beberapa fokus pembahasan dalam penelitian ini. Sistematika penelitian ini terdiri dari lima bab. Setiap bab memiliki sub bab untuk mempermudah pemahaman. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab Pertama, membahas tentang rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka teori, metode penelitian, telaah pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, membahas tentang tinjauan umum kualitas hadis tentang larangan takut kepada manusia mencakup beberapa bagian penting yaitu redaksi dan takrij hadis, analisis kualitas hadis dari aspek sanad yang terdiri

²⁸ Muhid dkk, *Metode Penelitian Hadis*, (Surabaya: Makhtabah Asjadiyah, 2018), hlm 139

dari i'tibar sanad dan jarh wa ta'dil, dan terakhir analisis kualitas hadis dari aspek.

Bab Ketiga, membahas tentang pemahaman hadis larangan takut kepada manusia, metode pemahaman hadis yang di tawarkan oleh Yusuf Al-Qaradhowi.

Bab keempat, membahas tentang pengertian Takut Kepada Manusia, Definisi Keberanian dan Moral, pemahaman Kontekstual terhadap Hadis, relevansi Hadis Larangan Takut kepada Manusia, dalam membangun Keberanian Moral, dan terakhir Implikasi Hadis terhadap Kehidupan Modern

Bab Kelima, merupakan bagian penutup dari keseluruhan penelitian yang memuat kesimpulan, saran, dan daftar pustaka.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian secara keseluruhan yang telah penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa hadis larangan takut kepada manusia dalam membangun keberanian moral menggunakan metode pemahaman hadis menurut Yusuf Al-Qardhawi sebagai berikut:

Pertama, setelah melakukan analisis kajian kualitas hadis dapat disimpulkan bahwa, Hadis Riwayat Ahmad no 11404 mengenai larangan takut kepada manusia memiliki ketersambungan dalam aspek sanad adalah shohih karena memiliki ketersambungan dalam aspek sanad yang diriwayatkan oleh periwayat yang adil, dzabit, Terhindarnya perawi dari Syadz , (janggal), dan ‘illat (cacat). Dan kedudukan para periwayat dari masing-masing tingkatan sanad ialah tsiqoh. Sedangkan dalam aspek matan bahwa Hadis Riwayat Ahmad no 11404 memiliki kualitas yang shohih juga karena tidak bertentangan dengan ayat Al-Qur’an, tidak bertentangan dengan hadis Rasulullah yang memiliki kualitas perowi yang lebih tsiqoh, baik hadis mutawatir maupun hadis ahad yang lebih kuat, tidak bertentangan dengan akal, indra, dan tidak bertentangan dengan latar belakang sejarah serta menunjukkan sabda Rasulullah jika ditilik secara redaksional.

Kedua, pemahaman Hadis larangan takut kepada manusia menegaskan bahwa rasa takut hanya pantas ditujukan kepada Allah. Analisis menunjukkan tidak ada pertentangan dengan hadis lain, dan keberanian moral menjadi nilai utama yang ditekankan. Dengan demikian, hadis ini mendorong manusia untuk tetap teguh, berani berkata benar, dan tidak terpengaruh tekanan sosial.

Ketiga, pemahaman hadis larangan takut kepada manusia tidak hanya berlaku dalam konteks peperangan pada masa Nabi, tetapi mengandung nilai moral yang bersifat universal. Pada masa Nabi, larangan tersebut bertujuan

menjaga keberanian umat Islam dalam menyampaikan kebenaran di tengah tekanan fisik dan sosial, sedangkan dalam kehidupan modern ketakutan mengalami pergeseran menjadi tekanan sosial, psikologis, dan simbolik, seperti takut dinilai, dikritik, dan berbeda. Hadis ini menegaskan pentingnya mengarahkan rasa takut hanya kepada Allah Swt., karena orientasi rasa takut yang benar melahirkan keteguhan batin, kepercayaan diri (self-confidence), dan keyakinan untuk bertindak (self-efficacy). Dengan demikian, hadis larangan takut kepada manusia berfungsi sebagai pedoman moral yang relevan untuk membangun keberanian moral, ketenangan batin, serta karakter individu yang berintegritas dalam menghadapi dinamika kehidupan modern.

B. Saran

Penulis berharap bahwa kajian hadis dapat memberikan kontribusi nyata dalam menjawab berbagai permasalahan yang muncul pada masa kini. Meskipun hadis berasal dari periode yang jauh sebelum perkembangan zaman modern, nilai-nilai dan prinsip yang dikandungnya tetap relevan apabila dipahami melalui pendekatan yang mendalam dan kontekstual. Dengan demikian, pemaknaan hadis yang sesuai dengan kebutuhan dan tantangan masyarakat saat ini diharapkan mampu menjadi pedoman dalam membangun sikap, perilaku, serta solusi yang lebih bijak dan proporsional. Selain itu, penelitian mengenai hadis juga perlu terus dikembangkan agar mampu menjembatani tradisi keilmuan klasik dengan dinamika kehidupan kontemporer secara lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- abror, Indal, *Ilmu Matan Hadis*, Ed. By Yofie Af., Cetakan, I (Kalimedia Perum Polri Gowok Blok D 3 No. 200 Depok Sleman Yogyakarta, 2020)
- Agustiar, Rizadilawati, 'Relevansi Ajaran Al-Qur'an Dan Hadist Dalam Era Modern', *Al Mikraj Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 4.2 (2024), Pp. 1941–50 <<https://doi.org/10.37680/Almikraj.V4i02.5508>>
- Al-Astqolani, Ahmad Bin 'Ali Bin Hajar, *Ahmad Bin 'Ali Bin Hajar Al-Astqolani, Tadzhib Taqrib At-Tahdzib Jilid I* (Muassasah Ar-Risalah, 1995)
- Al-Mubarakfuri, Abu Al-Ala Muhammad Abd Al-Rahman Ibn Abd Al-Rahim, *Tuhfat Al-Ahwadi Bi Sharh Jami' Al-Tirmidzi*, 10th Edn (Dar Al-Kutub Al-Ilmiyyah)
- Al-Qardhawi, Yusuf, *Metode Memahami As-Sunnah Dengan Benar*, Ed. By Saifullah Kamalie, Cetakan 1 (Media Dakwah, Jalan Kramat Raya 45 Jakarta, 1994)
- Ardiansyah, 'Solusi Al-Qur'an Terhadap Problematika Kecemasan Menurut M. Quraish Shihab.', 5 (2022), Pp. 3–4
- Asmullah, 'Al-Khasyyah Perspektif Al- Qur'an', *Disertasi*, 2017, Pp. 1–243
- Fastabikul Khairat, 'Meningkatkan Keberanian Anak Melalui Kegiatan Bercerita Di Kelas B1 Tk Zanjabila Depok Sleman' (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk, 2023)
- Husna, Gusnanda Dan Hanifatul, 'Menyoal Hadis Perempuan Sebagai Fitnah: Antara Pemahaman Tekstual Dan Kontekstual', *Jurnal Ilmu Hadis*, Vol. 5 No.2746–1203 (2025)
- In'amuzzahidin, Muh., 'Konsep Kebebasan Dalam Islam', *At-Taqaddum*, 7.2 (2017), P. 259, Doi:10.21580/At.V7i2.1206
- Izzatur Rohmah, 'Insecure Dalam Perspektif Hadis (Studi Tematik Hadis)', 4.02 (2024), Pp. 7823–30
- Kajian, Jurnal, Islam & Pendidikan, And Oleh : Firdaus, 'Al-Qalam Penelitian Persambungan Sanad Hadis', 7.1 (2015), Pp. 67–80 <<http://journal.al-qalam.iains.ac.id>>
- Lestari, Hesti, And Others, 'Generasi Muda Kok Takut Bersuara?', *Journal Of Information Systems And Management (Jisma)*, 3.1 (2024), Pp. 96–100 <<https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/697>>
- Lestari, Leni, 'Epistemologi Ilmu Asbāb Al-Wurūd Hadis', 16.2 (2015), Pp. 265–85

- Lubis, Febby Indriyani, 'Mengatasi Rasa Takut Strategi Psikologis Dalam Menghadapi Kekhawatiran', Vol. 1 No.1 (2024), Pp. 1–12
- M.Ag, Dr. H. Wasman, M.Ag, *Kritik Hadis.*, Ed. By Ahmad Rofii, Ph.D And Miin Sugiyanto, M.Pd, *Ushuluna: Jurnal Ilmu Ushuluddin* (Cv. Elsi Pro, 2021), VOL. 3 NO. <<https://Journal.Uinjkt.Ac.Id/Index.Php/Una/Article/View/15195/Pdf>>
- Manzur, Ibn, *Lisan Al-'Arab Jilid 8*, Ed. By Ahmad Amir Haydar, 2nd Edn (Dar Al-Kutub Al-Ilmiyyah, 2009)
- , *Lisan Al-'Arab Jilid 9*, Ed. By Ahmad Amir Haydar, 2nd Edn (Dar Al-Kutub Al-Ilmiyyah, 2009)
- Miftahul, Ahsan, 'Membuat Orang Tertawa Dengan Dusta Dalam Konteks Stand Up Komedi Indonesia (Studi Ma'anil Hadis)' (Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023)
- Muhammad Abdul Latif, 'Upaya Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Dan Keberanian Melalui Kegiatan Outbound Pada Kelompok A1 Di Ra Dwp Uin Sunan Kalijaga Depok Catur Tunggal Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018"', No. 1 (2018), P. 43
- Musdalifah, 'Penerapan Model Moral Reasoning Untuk Meningkatkan Keberanian Mengemukakan Pendapat Pada Muatan Ppkn Siswa Kelas V Sdn 047 Inpres Baurung Kabupaten Polewali Mandar' (Universitas Negeri Makassar, 2022)
- Nida Ankhafiyya, 'Pengaruh Pemahaman Materi Syaja'ah Terhadap Perilaku Bertanggung Jawab Siswa Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru' (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2021)
- Qardhawi, Yusuf, *Kaifa Nata'amal Ma'a As-Sunnah An-Nabawiyah, Ma'alim Wa Dhawabith Diterjemahkan Muhammad Al-Baqir*, Cetakan I (Penerbit Mizan, Jln. Yodkali 16, Bandung 40124, 1993)
- Qomarullah, Muhammad, 'Metode Takhrij Hadits Dalam Menakar Hadits Nabi', *El-Ghiroh*, Xi.02 (2016), Pp. 24–31
- Rahman, Andi, 'Pengenalan Atas Takhrij Hadis', *Riwayah : Jurnal Studi Hadis*, 2.1 (2017), P. 146, Doi:10.21043/Riwayah.V2i1.1617
- Rasito& Izza Mahendra, 'Moderasi Fikih Melalui Pendekatan Maqāṣidal-Sharī'Ahyusuf Al-Qaradhawi: Mencari Relevansinya Di Indonesia', *Religion Compass*, 1.<https://Al-Wasatiyah.Uinjambi.Ac.Id/Index.Php/Jrm/Issue/View/1> (2022), Pp. 36–65, Doi:<https://Doi.Org/10.30631/Jrm.V1i1.3>
- Rondha, And Ratna Christianingrum, 'Faktor Yang Mempengaruhi Rasa Takut Mahasiswa_Rondha', *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan*

Pendidikan Matematika, No. November (2013), Pp. 505–08

- Saputro, Heri, And Yuventri Otnial Talan, 'Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Psikososial Pada Anak Prasekolah', *Journal Of Nursing Practice*, 1.1 (2017), Pp. 1–8, Doi:10.30994/Jnp.V1i1.16
- Shihab, M. Quraish, *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Maudhu'i Atas Berbagai Persoalan Umat, Wawasan Al-Qur'an Tafsir Maudhu'i Atas Pelbagai Persoalan Umat*, 1996
- Sirajudin, Mahyudin Barni, And Iskandar, 'Takut Dalam Al-Quran Dan Hadits', *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, 2023, P. 4
<<https://journal.unusida.ac.id/index.php/almanar/article/view/1081>>
- Sopiyanti, Fina, 'Pengaruh Self Efficacy Terhadap Penyesuaian Akademik Mahasiswa', No. 105 (2008)
- Suryadi, *Metode Kontemporer Pemahaman Hadis Nabi Perspektif Muhammad Al-Ghazali Dan Yusuf Al-Qaradhawi*, Ed. By Nurun Najwah, Cetakan I (Penerbit Teras Perum, Polri Blok D 2 No. 186 Gowok Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta 55282, 2008)
- Ukhtiani, Elin, 'Larangan Hidup Membujang Dalam Hadis' (Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023)
- Wattimena, Reza A.A, *Tentang Manusia*, Yogyakarta: Maharsa, 2016
<<https://www.paigeeeworld.com/u/pinja>>
- Yasmanto, Ali, And Siti Rohmaturrosyidah Ratnawati, 'Studi Kritik Matan Hadis : Kajian Teoritis Dan Aplikatif Untuk Menguji Kesahihan Matan Hadis Siti Rohmaturrosyidah Ratnawati Pendahuluan Hadis Merupakan Teks Normatif Kedua Setelah Al- Qur ' An Yang Mewartakan Prinsip Dan Doktrin Ajaran Islam . Berbicara', *Ilmu Hadis*, 2.2 (2019)
- Yusuf Al-Mizzi, Jamaluddin Abu Al-Hajjaj, *Kitab Tahdzibul Kamal Fi Asma Al-Rijal Jilid 10* (Muassasah Al-Risalah)
- , *Kitab Tahdzibul Kamal Fi Asma Al-Rijal Jilid 8* (Muassasah Al-Risalah). (Muassasah Al-Risalah)